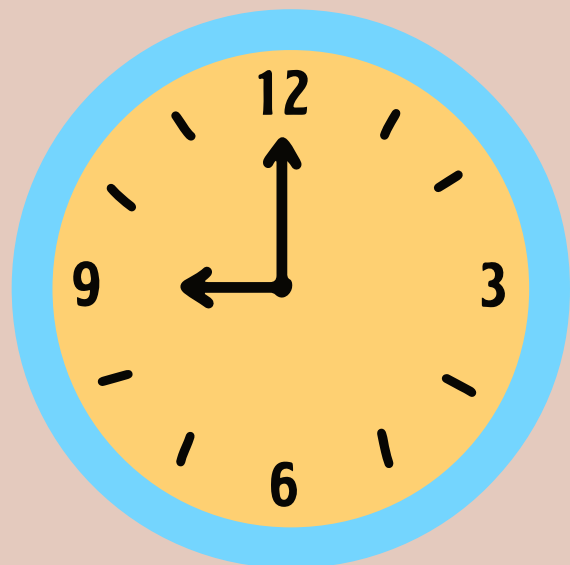


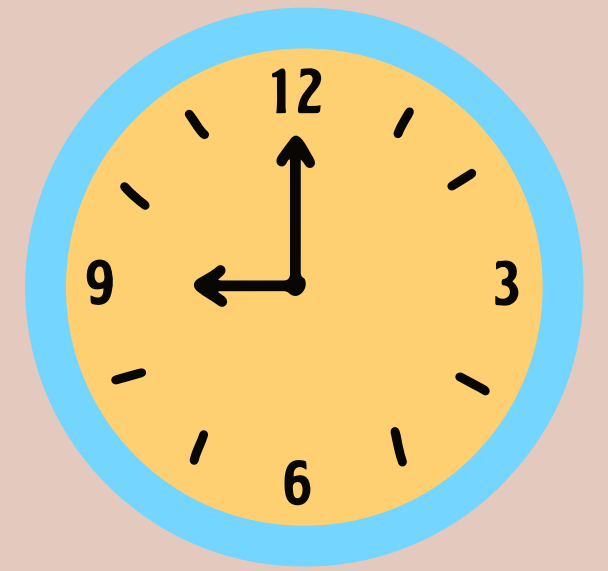


Struktur IPS dalam kurikulum merdeka

kelompok 3



Anggota kelompok:



Farisa Alicia
(2213053026)



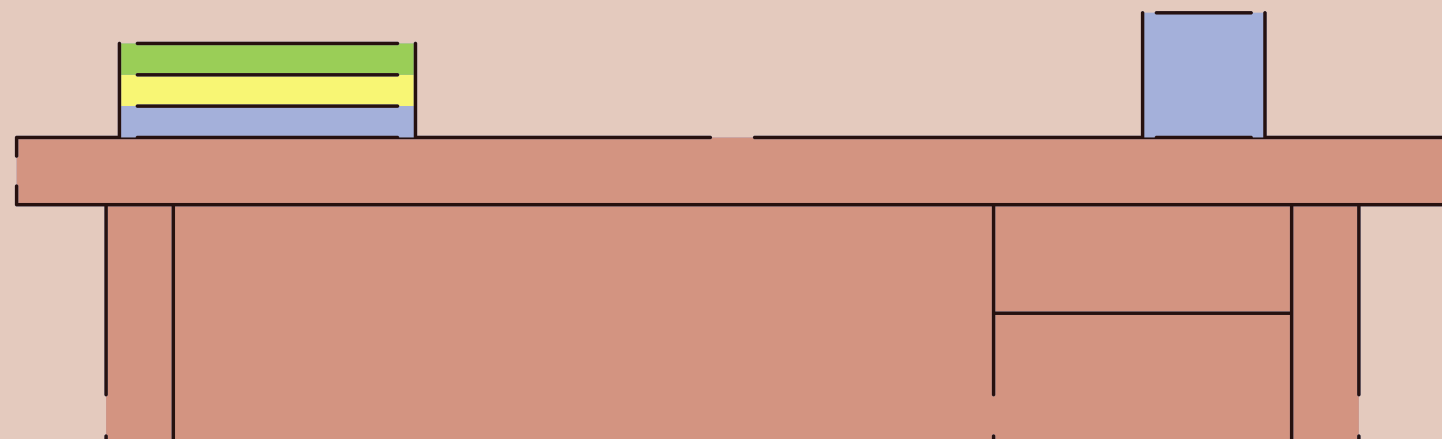
Ratih Kurniasih
(2213053159)



Filicia Salsabella C.
(2263053001)



Ricky Surya Perdana
(2253053036)

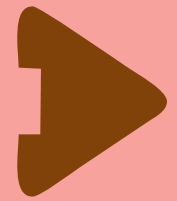


Perkembangan kurikulum di Indonesia

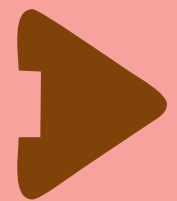
- Kurikulum 1947
- Kurikulum 1952
- Kurikulum 1964
- Kurikulum 1975
- Kurikulum 1984
- Kurikulum 2004
- Kurikulum 2006
- Kurikulum 2013
- Kurikulum Merdeka



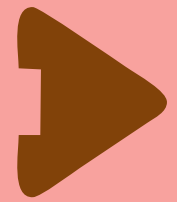
Peranan Kurikulum



Peranan Konservatif



Peranan Kreatif



Peranan Kritis dan Evaluatif



Prinsip Perkembangan Kurikulum



Prinsip Umum

- ★ Relevansi ★
- ★ Fleksibilitas ★
- ★ Kontinuitas ★
- ★ Evisiensi ★
- ★ Efektivitas ★

Prinsip Khusus

- ★ Penentuan tujuan pembelajaran ★
- ★ Pemilihan isi kurikulum ★
- ★ Pemilihan proses belajar mengajar ★
- ★ Pemilihan media dan alat pengajaran ★
- ★ Penilaian ★

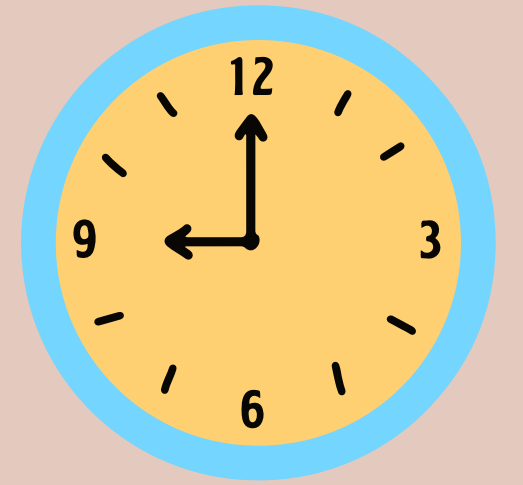


Perubahan Kurikulum dalam posisi IPS dalam struktur Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah perubahan terbaru dari Kurikulum 2013 yang diluncurkan pada tahun 2021. Dalam kurikulum merdeka, posisi IPS tetap berada di dalam struktur kurikulum, namun dengan beberapa perubahan. Pada kurikulum merdeka, IPS masih merupakan salah satu subtema dalam tema kegiatan manusia dan lingkungan, yang merupakan salah satu dari empat tema utama dalam kurikulum.



Pembelajaran IPS dalam Kurikulum Merdeka



Pembelajaran
Tematik

Pembelajaran
berbasis proyek

Pembelajaran
Interaktif

Berfikir
Kritis

Penanaman
nilai-nilai



Tujuan Pembelajaran IPS dalam Kurikulum

- Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasaingin tahu.
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama danberkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.
- Mendorong peserta didik untuk memperluas pengetahuan danketerampilan dalam memecahkan masalah-masalah sosial yangterjadi di lingkungan sekitar.
- Mendorong peserta didik untuk memahami pentingnya menjaga keragaman budaya dan menghargai perbedaan budaya.
- Mengembangkan sikap kritis, kreatif, dan berwawasan luas dalam memahami dinamika sosial dan kebudayaan, sehingga peserta didik dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi permasalahan sosial.



Kesimpulan

Kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak perubahan sejak kemerdekaan pada tahun 1945, dengan pembaruan biasanya dilakukan setiap sepuluh tahun. Kurikulum memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan dan dapat menggunakan berbagai prinsip, baik yang berkembang dari praktik sehari-hari maupun prinsip baru. Kurikulum Merdeka, yang diluncurkan pada tahun 2021 sebagai pembaruan dari Kurikulum 2013, mempertahankan IPS sebagai bagian dari struktur kurikulum dengan beberapa perubahan. Di SD, IPS menjadi subtema dalam tema kegiatan manusia dan lingkungan, mengintegrasikan sejarah, geografi, dan ekonomi untuk memperkaya pemahaman siswa tentang dunia sekitar serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan.



Ada Pertanyaan?

